

ABSTRAK

Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya. Mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran agama dan cara guru dalam proses pembelajaran disekolah SMA1 Lambandia dan Madrasah Aliyah DDI Al-khlas Lambandia.

Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus peneliti melakukan penelitian dilokasi SMA 1 Lambandia dan Madrasah Aliyah DDI AL-ikhlas Lambandia tepatnya di Kel. Wonumbbotoe, Kec, Lambandia, Kab. Kolaka Timur.

Hasil penelitian dari bentuk system pengajaran religiusitas yang dilakukan didua sekolah mempunyai perbedaan dimana sekolah SMA 1 Lambandia melalui beberapa bentuk pengajaran, menyampaikan, memberitahukan dan membangkitkan. Cara guru mengajar hanya sekedar menyampaikan materi dan menjelaskan materi didepan kelas tanpa menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan sekolah Madrasah Aliyah guru hanya menyampaikan materi sesuai materi ajar dengan buku paket saja tanpa mempersiapkan modia, model pembelajaran dan tidak professional dalam mengajar dikarnakan siswa kurang di madrasah aliyah.

Implikasi system pengajaran sekolah SMA 1 Lambandia dan Madrasah Aliyah terdapat dua implikasi yakni implikasi positif dan implikasi negative dapat dilihat sekolah SMA dampak positifnya dapat merubah perilaku siswa sedangkan negatifnya model ajar, teman dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : *Disparitas, Religiusitas, Sistem Pengajaran.*

ABSTRACT

Religiosity is the depth of someone in believing in a religion accompanied by the level of knowledge of his religion. Knowing students' understanding in religious learning and the way teachers in the learning process in Lambandia and Madrasah Aliyah High School DDI Al-khlas Lambandia.

This thesis uses a qualitative method with the case study approach of researchers conducting research in the location of Lambandia 1 High School and Madrasah Aliyah DDI AL-sincere Lambandia precisely in Ex. Wonumbboto, Kec, Lambandia, Kab. East Kolaka.

The results of the study of the form of the system of teaching religiosity conducted in two schools have differences where the Lambandia 1 High School through several forms of teaching, delivering, informing and awakening. The way the teacher teaches is merely conveying the material and explaining the material in front of the class without using a fun learning model. Whereas Aliyah Madrasah school teachers only deliver material according to teaching materials with textbooks without preparing media, learning models and unprofessional teaching because students are lacking in Madrasah aliyah.

Implications of the high school teaching system 1 Lambandia and Madrasah Aliyah there are two implications namely positive implications and negative implications can be seen high school positive impact can change student behavior while the negative teaching model, friends and the surrounding environment.

Keywords: Disparity, Religiosity, Teaching System.

